

Tingkat kepatuhan berobat pada pasien penderita tuberkulosis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Puskesmas Jembatan Serong Depok

Rahmi Novitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176798&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit di dunia yang mempunyai tingkat penularan cukup cepat. Pada negara berkembang termasuk Indonesia terutama di kawasan padat penduduk dan faktor ekonomi menengah kebawah seperti di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Serong Depok, tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor predisposisi (pengetahuan, dan sikap), faktor pemungkin (biaya transportasi), dan faktor penguat (tindakan petugas kesehatan, dan tindakan keluarga) dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru melalui pendekatan model L.Green. Desain penelitian ini adalah Cross sectional dengan dimensi waktu restrospektif. Populasi adalah penderita tuberkulosis yang berobat di Puskesmas Jembatan Serong Depok periode bulan April - September tahun 2006.

Berdasarkan analisis data penelitian uji kai kuadrat, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru adalah pengetahuan, sikap, biaya transportasi, tindakan petugas kesehatan, dan tindakan keluarga. Hubungan antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan berobat menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan responden maka semakin patuh berobat. Hubungan antara variabel sikap dengan kepatuhan berobat menunjukkan bahwa semakin setuju sikap responden maka semakin patuh berobat. Hubungan antara variabel biaya transportasi dengan kepatuhan berobat menunjukkan bahwa semakin tidak memberatkan biaya transportasi maka semakin patuh berobat. Hubungan antara variabel tindakan petugas kesehatan dengan kepatuhan berobat menunjukkan semakin besar petugas kesehatan mendukung pasien dalam upaya pengobatan tuberkulosis paru di puskesmas maka semakin patuh berobat. Hubungan antara variabel tindakan keluarga dengan kepatuhan berobat menunjukkan bahwa semakin besar tindakan keluarga responden mendukung terhadap upaya pengobatan tuberkulosis paru dirumah maka pasien semakin patuh berobat.

<i>Tuberculosis is one of disease in the world that has fast infection. In development country like Indonesia especially at over populated area and middle to low economic income, tuberculosis is major disease specially in Puskesmas Jembatan Serong Depok area. The special purposes of this research is to aknowledge relationship between predisotition factor (knowledge, and attitude), possibility factor (transportation cost), and multiply factor (paramedic and family action) with drugs compliance tuberculosis patient through L.Green's approached. The research design is Cross sectional with restrospektif's dimension. Population is tuberculosis patient that have medicate at Puskesmas Jembatan Serong Depok in September to April 2006. Based on data analysis research using kai's square metode, the result of the research shows that independent variable for drugs compliance tuberculosis patient are knowledge, attitude, transportation cost, paramedic and family action. The relationship between knowledge and drugs compliance shows that the better healthy knowledge made patient more compliance. The stronger relationship between attitude and drugs compliance shows patient more compliance. The relationship between transportation cost and drugs compliance shows

that more cheaper the transportation cost made patient more compliance. The relationship between paramedic action and drugs compliance shows that more supportive paramedic action made patient more compliance. The relationship between family action and drugs compliance shows that more supportive the family action made patient more compliance.</i>